

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN METODE RESITASI DI SEKOLAH DASAR

Yuniana, Hery Kresnadi, Mastar Asran

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNTAN, Pontianak

Email : yuniana.dano@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan Metode Resitasi pada pembelajaran matematika di kelas V Sekolah Dasar Negeri 38 Susuan, Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Penelitian bersifat kolaboratif, subjek dalam penelitian tindakan ini adalah guru sebagai peneliti dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 38 Susuan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika mengalami peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya dari baseline yaitu 30,13% meningkat menjadi 66,56% pada siklus I, pada siklus II meningkat menjadi 91,25%. Dengan persentase tingkat keberhasilan siswa mencapai 95%. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 38 Susuan, Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak.

Kata Kunci : Pembelajaran Matematika, Metode Resitasi.

Abstract : The aim of this study is generally to obtain accurate information in the improvement of learning outcomes in mathematics at the State Primary School fifth grade 38 Cascade , District Mempawah Hulu , Porcupine District . The method used is descriptive method . Data collection technique was direct observation and documentary studies . Data Collectors tool that is in use sheets of observation and document learning outcomes . The data analysis technique analyzed qualitative descriptive . There is an increase in learning outcomes at baseline , namely 30.13 % increased to 66.56 % in the first cycle , the second cycle increased to 83.91 % . The difference increased from cycle I to cycle II of 91,25 % . Thus the average score improving student learning outcomes in the first cycle categorized as " moderate " and then in the second cycle are categorized as " high " .

Keywords : Mathematics Learning , Method Recitation.

Peran utama guru dalam penelitian tindakan kelas adalah mengelola proses pembelajaran, sebagai pengelola pelaksanaan pembelajaran maka guru perlu mempersiapkan segala materi ajar yang berhubungan dengan proses pembelajaran matematika. Dengan demikian maka pelaksanaan pembelajaran terjadi interaksi aktif antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Seorang guru harus selalu menciptakan suasana yang aktif, kreatif dan menyenangkan dalam proses

kegiatan pembelajaran, dimana materi ajar yang akan disampaikan harus sesuai dengan kondisi siswa sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Selain itu guru harus memahami, kelebihan dan kelemahan metode resitasi, sehingga mendapat hasil belajar yang maksimal.

Metode resitasi merupakan pembelajaran berupa tugas pada siswa untuk melaporkan pelaksanaan tugas yang diberikan guru. Dengan metode ini, hasil belajar diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Dimana metode resitasi ini menekankan pada hasil belajar siswa itu sendiri.

Dari pengalaman peneliti yang terjadi selama ini terhadap pembelajaran matematika adalah siswa tidak semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran di dalam kelas, sebagian besar siswa tidak aktif dalam pembelajaran, misalnya siswa malu bertanya, tidak mau menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa lebih banyak diam dari pada menjawab pertanyaan guru. Hal ini mencerminkan bahwa daya serap siswa terhadap pembelajaran matematika masih kurang, maka hasil belajar siswa yang diharapkan dalam proses pembelajaran matematika tidak mencapai Kreteria Ketuntasan Maksimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Penjelasan dari metode resitasi dapat memberikan kesempatan siswa untuk meningkatkan pengetahuan, berani mengambil inisiatif, bertanggungjawab, serta memiliki pendirian dalam menyelesaikan suatu masalah.

Untuk mengatasi kesenjangan dan permasalahan tersebut diatas dalam peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika, diperlukan adanya tindakan yang memiliki keyakinan dan bukti kebenarannya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika yaitu penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Resitasi Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 38 Susuan, Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak.

Masalah umum dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas V Sekolah Dasar Negeri 38 Susuan, Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak ?

Dari permasalahan tersebut, dirumuskan beberapa sub masalah yaitu : (1) Bagaimanakah kemampuan guru merancang proses pembelajaran matematika dengan menggunakan metode resitasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 38 Susuan, Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak ? (2) Bagaimanakah kemampuan guru melaksanakan metode resitasi dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode resitasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 38 Susuan, Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak ? (3) Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode resitasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 38 Susuan, Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak ?

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Mendeskripsikan Peningkatan Kemampuan guru merencanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode resitasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 38 Susuan Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak ? (2) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan

metode resitasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 38 Susuan Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak ? (3) Mendeskripsikan Peningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode resitasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 38 Susuan Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak ?.

Menurut Gagne (Nyimas Aisyah dkk, 2007:3.2), objek belajar matematika terdiri dari objek langsung, dimana objek langsung adalah transfer belajar, kemampuan menyelidiki, kemampuan memecah masalah, disiplin pribadi dan apresiasi pada struktur matematika. Kemudian objek tidak langsung belajar matematika adalah fakta, ketrampilan, konsep dan prinsip. Gagne membagi hasil belajar menjadi lima kapabilitas sebagai berikut : (1) Informasi verbal, (2) Ketrampilan Intelektual, (3) Strategi kognitif, (4) Sikap dan (5) Ketrampilan motorik.

Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2012:12) mengemukakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Menurut Nana Sudjana (2014:22), menyatakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Selanjut (2014:5), menyatakan penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar itu sendiri, dengan demikian penilaian formatif berorientasi kepada proses belajar mengajar, hal ini menyangkut pada fungsi dan tujuan dari penilaian itu sendiri.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (BSNP 2006:28), menyatakan pembelajaran matematika bertujuan agar siswa memiliki kemampuan diantaranya : (a) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah. (b) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan atau pernyataan matematika. (c) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model-model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh. (d) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelaskan keadaan dan masalah. (e) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat, dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Ruang lingkup pembelajaran matematika Sekolah Dasar (SD), dalam Kurikulum Satuan Pendidikan (BSNP 2006:417), memaparkan bahwa mata pelajaran matematika pada satuan Pendidikan SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut : (a) Bilangan. (b) Geometri dan Pengukuran. (c) Pengelolaan Data.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:952), menyatakan Resitasi adalah hapalan yang diucapkan oleh siswa-siswa didalam kelas.

Menurut Sugihartono dkk, (2007:84) menyatakan metode resitasi adalah metode pembelajaran berupa tugas yang diberikan pada siswa untuk melaporkan pelaksanaan tugas yang telah diberikan guru.

Menurut Nawawi (dalam Ardi Setyanto, 2014:179), Resitasi tidak hanya berwujud pengulangan sehingga dalam tataran praktek lebih dari sekedar menyerahkan hasil pelaksanaan tugas secara tertulis.

Menurut Manzier Suparta dan Heri Neor Aly (dalam N Ardi Setyanto, 2014:181) menyebutkan tahap-tahap melaksanakan metode resitasi diantaranya: (a) Memberikan tugas kepada siswa dengan mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai, jenis tugas harus tepat serta disampaikan secara jelas agar dapat dipahami oleh siswa. (b) Ketika siswa melaksanakan tugas, hendaknya guru memberikan bimbingan serta melakukan pengawasan. (c) Guru meminta pertanggungjawaban tugas siswa.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif menurut Nana Syaodih Sumadinata (2012;54) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Maka metode deskriptif dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode yang memaparkan suatu yang berdasarkan dari hasil penelitian baik itu bersifat alamai maupun direkayasa oleh manusia.

Menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2014;117), “Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*)”.

Subjek penelitian ini adalah peneliti sebagai guru dan seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 38 Susuan, Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak. Waktu penelitian awal (baseline) pada hari Senin 30 Agustus 2015. Dan penelitian siklus I pertemuan 1 pada hari Selasa 1 September 2015. Selanjutnya siklus I pertemuan 2 pada hari Kamis 3 September 2015. Dan dilanjutkan pada siklus II pertemuan 1 pada hari Senin 7 September 2015. Selanjutnya siklus II pertemuan 2 pada hari Kamis 10 September 2015. Tahun Ajaran 2015/2016.

Teknik pengumpul pengumpul data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah : (1) Observasi Langsung. Observasi langsung dengan teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi. Teman sejawat mengamati langsung kegiatan proses pembelajaran matematika menggunakan metode resitasi pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 38 Susuan, Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak. (2) Studi dokumenter. Teknik studi dokumenter digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran matematika dengan menggunakan metode resitasi pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 38 Susuan, Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak.

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi, dan dokumentasi hasil belajar siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut.

Untuk menjawab sub masalah pertama berupa data skor kemampuan guru merancang pembelajaran matematika dengan menggunakan metode resitasi dianalisis dengan rata-rata sebagai berikut.

$$\text{Skor rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah aspek}} = \dots$$

Untuk menjawab sub masalah pertama berupa data skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode resitasi dianalisis dengan rata sebagai berikut.

$$\text{Skor rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah aspek}} = \dots$$

Untuk menjawab peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode resitasi dalam pembelajaran matematika berupa hasil belajar siswa dari tes yang diberikan, setelah data diperoleh kemudian dengan rata-rata sebagai berikut.

$$\text{a. Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \dots$$

$$\text{b. Persentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} = \dots$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pertemuan awal (baseline) dan dilanjutkan sebanyak 2 siklus. Pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan metode resitasi pertemuan awal (baseline) dilaksanakan pada hari senin 30 Agustus 2015. Selama 2 x 35 menit atau 70 menit jam pelajaran pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti dan guru kolaborator melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan dilaksanakan oleh peneliti dan guru kolaborator sebagai pengamat dan menilai kemampuan guru dalam merancang pembelajaran dan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada pertemuan awal (baseline) dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Hasil pengamatan dan penilaian guru kolaborator pada kemampuan guru merencanakan pembelajaran pada pertemuan awal (baseline) terlihat sebagai berikut.

Tabel. 1
Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Pertemuan Awal (Baseline)

No	Aspek yang diamati	Skor
		Baseline
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	1,00
2.	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	1,50
3.	Pemilihan Sumber Belajar / Media Pembelajaran	1,67
4.	Skenario / Kegiatan Pembelajaran	2,00
5.	Penilaian Hasil Observasi Siswa	1,33
Skor Rata-rata IPKG 1 =		1,50

Berdasarkan hasil obsevasi tersebut maka kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada pertemuan awal (Baseline) dengan rata skor 1,50 di kategorikan **rendah**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel. 2
Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Pertemuan Awal (Baseline)

No	Aspek yang diamati	Skor
		Baseline
1.	Pra Pembelajaran	2,00
2.	Membuka Pembelajaran	2,00
3.	Kegiatan Inti Pembelajaran	1,51
4.	Penutup	1,67
Skor Rata-rata IPKG 2 =		1,80

Berdasarkan hasil penelitian terhadap proses pembelajaran matematika dengan menggunakan metode resitasi pada pertemuan awal (Baseline) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diharapkan masih belum tercapai.

Tabel. 4
Data Hasil Belajar Ketuntasan KKM Siswa Pada Pertemuan Awal (Baseline)

No	Nama Siswa	Nilai Siswa	KKM		Keterangan
			Tuntas	Belum Tuntas	
1	Alia	30		√	
2	Leila Andriani Laras	35		√	
3	Putri Sari	10		√	
4	Peri	20		√	
5	Wiwin	40		√	
6	Rikho	20		√	
7	Reno	70	√		
8	Virgin Zeefanya. H.B	80	√		
Jumlah		305			
Rata –rata		30,13			
Persentase		30,13%			
KKM		60			

Dari hasil pengamatan pelaksanaan pertemuan awal (Baseline) hasil belajar siswa (KKM) mengalami penurunan sehingga hasil belajar siswa dikategorikan **rendah** maka pertemuan dilanjutkan pada siklus I.

Pelaksanaan siklus 1 pertemuan 1 pada pembelajaran matematika menggunakan metode resitasi di kelas V Sekolah Dasar Negeri 38 Susuan, Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak, dilaksanakan pada hari Selasa 1 September 2015 selama 2 x 35 menit atau 70 menit jam pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti dan guru kolaborator melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung.

Tabel. 5
Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Skor
		Siklus I (<i>Pertemuan 1</i>)
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran	2,00
B	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	2,25
C	Pemilihan Sumber Belajar / Media Pembelajaran	2,33
D	Skenario / Kegiatan Pembelajaran	2,75
E	Penilaian Hasil Observasi Siswa	2,00
Skor Rata-rata IPKG 1 =		2,27

Berdasarkan hasil observasi penilaian kemampuan guru melaksanakan pembelajaran IPKG 2 pada siklus I pertemuan 1 yang dilihat dari setiap aspek yang diamati yaitu kemampuan guru dalam melaksanakan pra pembelajaran yang terdiri dari 2 komponen dengan rata-rata skor **2,25**. Kemampuan guru membuka pembelajaran yang terdiri dari 2 (dua) komponen dengan rata-rata skor **2,00**. Kemampuan guru melakukan kegiatan inti pembelajaran yang terdiri dari 35 komponen dengan rata-rata skor **2,32**. Dan kemampuan guru pada saat menutup pembelajaran dengan rata-rata skor **3,00**. Dari hasil observasi tersebut maka kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 mengalami peningkatan dengan rata-rata skor 2,39 dikategorikan **sedang**.

Tabel. 6
Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Skor
		Siklus I (<i>Pertemuan 1</i>)
1.	Pra Pembelajaran	2,25
2.	Membuka Pembelajaran	2,00
3.	Kegiatan Inti Pembelajaran	2,32
4.	Penutup	3,00
5.	Skor Rata-rata IPKG 2 =	2,39

Hasil belajar siswa pada proses pembelajaran matematika dengan menggunakan metode resitasi pada siklus I pertemuan 1. Dari hasil belajar siswa diatas terlihat bahwa nilai yang diperoleh oleh siswa sebagian mengalami perubahan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Data hasil belajar ketuntasan siswa pada siklus I pertemuan 1 adalah sebagai berikut

Tabel. 8
Data Hasil Belajar Ketuntasan KKM Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nilai Siswa	KKM		Keterangan
			Tuntas	Belum Tuntas	
1	Alia	50		√	
2	Leila Andriani Laras	55		√	
3	Putri Sari	30		√	
4	Peri	30		√	
5	Wiwin	50		√	
6	Rikho	30		√	
7	Reno	100	√		
8	Virgin Zeefanya. H.B	90	√		
	Jumlah	435	2	6	
	Rata –rata	54,38			
	Persentase	54,38%			
	KKM	60			

Dari hasil pengamatan pelaksanaan siklus 1 pertemuan 1 hasil belajar siswa sebagian mengalami perubahan sehingga hasil belajar siswa dikategorikan **rendah** maka pertemuan dilanjutkan pada siklus I pertemuan 2.

Pelaksanaan siklus 1 pertemuan 2 pada pembelajaran matematika menggunakan metode resitasi di kelas V Sekolah Dasar Negeri 38 Susuan, Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak, dilaksanakan pada hari kamis 3 September 2015 selama 2 x 35 menit atau 70 menit jam pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti dan guru kolaborator melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti dan guru kolaborator sebagai pengamat dan menilai kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran siklus 1 pertemuan 2 dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Hasil pengamatan dan penilaian guru kolaborator pada kemampuan guru merencanakan pembelajaran siklus 1 pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 9
Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Skor
		Siklus I (<i>Pertemuan 2</i>)
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3,00
2.	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	3,00
3.	Pemilihan Sumber Belajar / Media Pembelajaran	3,00
4.	Skenario / Kegiatan Pembelajaran	3,00
5.	Penilaian Hasil Observasi Siswa	3,00
	Skor Rata-rata IPKG 1 =	3,00

Berdasarkan hasil observasi penilaian kemampuan guru melaksanakan pembelajaran IPKG 2 pada siklus I pertemuan 2 yang dilihat dari setiap aspek yang diamati yaitu kemampuan guru dalam melaksanakan pra pembelajaran yang terdiri dari 2 komponen dengan rata-rata skor **3,00**. Kemampuan guru membuka pembelajaran yang terdiri dari 2 (dua) komponen dengan rata-rata skor **3,00**. Kemampuan guru melakukan kegiatan inti pembelajaran yang terdiri dari 35 komponen dengan rata-rata skor **3,00**. Dan kemampuan guru pada saat menutup pembelajaran dengan rata-rata skor **3,00**. Dari hasil observasi tersebut maka kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 mengalami peningkatan dengan rata-rata skor **3,00** dikategorikan **sedang**.

Tabel. 10
Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Skor
		Siklus I (<i>Pertemuan 2</i>)
1.	Pra Pembelajaran	3,00
2.	Membuka Pembelajaran	3,00
3.	Kegiatan Inti Pembelajaran	3,00
4.	Penutup	3,00
Skor Rata-rata IPKG 2 =		3,00

Data hasil belajar ketuntasan siswa pada siklus I pertemuan 2 adalah sebagai berikut

Tabel. 12
Data Hasil Belajar Ketuntasan KKM Siswa Pada Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nilai Siswa	KKM		Keterangan
			Tuntas	Belum Tuntas	
1	Alia	72,5	√		
2	Leila Andriani Laras	60	√		
3	Putri Sari	57,5		√	
4	Peri	47,5		√	
5	Wiwin	72,5	√		
6	Rikho	40		√	
7	Reno	100	√		
8	Virgin Zeefanya. H.B	82,5	√		
Jumlah		532	5	3	
Rata -rata		66,56			
Persentase		66,56%			
KKM		60			

Dari hasil pengamatan pelaksanaan siklus 1 pertemuan 2 hasil belajar siswa sebagian mengalami perubahan sehingga hasil belajar siswa belum semuanya tuntas maka pertemuan dilanjutkan pada siklus II.

Pelaksanaan siklus II pertemuan 1 pada pembelajaran matematika menggunakan metode resitasi di kelas V Sekolah Dasar Negeri 38 Susuan, Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak, dilaksanakan pada hari senin 7 September 2015 selama 2 x 35 menit atau 70 menit jam pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti dan guru kolaborator melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti dan guru kolaborator sebagai pengamat dan menilai kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran siklus II pertemuan 1 dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Hasil pengamatan dan penilaian guru kolaborator pada kemampuan guru merencanakan pembelajaran siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 13
Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Skor
		Siklus II (<i>Pertemuan 1</i>)
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3,00
2.	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	3,00
3.	Pemilihan Sumber Belajar / Media Pembelajaran	3,00
4.	Skenario / Kegiatan Pembelajaran	4,00
5.	Penilaian Hasil Observasi Siswa	3,00
Skor Rata-rata IPKG 1 =		3,20

Berdasarkan hasil observasi penilaian kemampuan guru melaksanakan pembelajaran IPKG 2 pada siklus II pertemuan 1 yang dilihat dari setiap aspek yang diamati yaitu kemampuan guru dalam melaksanakan pra pembelajaran yang terdiri dari 2 komponen dengan rata-rata skor **3,00**. Kemampuan guru membuka pembelajaran yang terdiri dari 2 (dua) komponen dengan rata-rata skor **4,00**. Kemampuan guru melakukan kegiatan inti pembelajaran yang terdiri dari 35 komponen dengan rata-rata skor **3,14**. Dan kemampuan guru pada saat menutup pembelajaran dengan rata-rata skor **3,10**. Dari hasil observasi tersebut maka kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 mengalami peningkatan dengan rata-rata skor **3,31** dikategorikan **cukup**.

Tabel. 14
Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Skor
		Siklus II (<i>Pertemuan 1</i>)
1.	Pra Pembelajaran	3,00
2.	Membuka Pembelajaran	4,00
3.	Kegiatan Inti Pembelajaran	3,14
4.	Penutup	3,33
Skor Rata-rata IPKG 2 =		3,37

Data hasil belajar ketuntasan siswa pada siklus II pertemuan 1 adalah sebagai berikut

Tabel. 16
Data Hasil Belajar Ketuntasan KKM Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nilai Siswa	KKM		Keterangan
			Tuntas	Belum Tuntas	
1	Alia	80	√		
2	Leila Andriani Laras	75	√		
3	Putri Sari	60	√		
4	Peri	80	√		
5	Wiwin	60	√		
6	Rikho	57,5		√	
7	Reno	100	√		
8	Virgin Zeefanya. H.B	100	√		
Jumlah		612,5	8	1	
Rata –rata		76,56			
Persentase		76,56%			
KKM		60			

Dari hasil pengamatan pelaksanaan siklus II pertemuan 1 hasil belajar siswa sebagian mengalami perubahan sehingga hasil belajar siswa dikategorikan **cukup** hanya terdapat 1 orang siswa yang belum tuntas maka pertemuan dilanjutkan pada siklus II pertemuan 2

Pelaksanaan siklus II pertemuan 2 pada pembelajaran matematika menggunakan metode resitasi di kelas V Sekolah Dasar Negeri 38 Susuan, Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak, dilaksanakan pada hari kamis 10 September 2015 selama 2 x 35 menit atau 70 menit jam pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti dan guru kolaborator melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung.

Tabel. 17
Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Skor
		Siklus II (<i>Pertemuan 2</i>)
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3,33
2.	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	3,50
3.	Pemilihan Sumber Belajar / Media Pembelajaran	3,67
4.	Skenario / Kegiatan Pembelajaran	4,00
5.	Penilaian Hasil Observasi Siswa	4,00
Skor Rata-rata IPKG 1 =		3,70

Berdasarkan hasil observasi penilaian kemampuan guru melaksanakan pembelajaran IPKG 2 pada siklus II pertemuan 2 yang dilihat dari setiap aspek

yang diamati yaitu kemampuan guru dalam melaksanakan pra pembelajaran yang terdiri dari 2 komponen dengan rata-rata skor **3,50**. Kemampuan guru membuka pembelajaran yang terdiri dari 2 (dua) komponen dengan rata-rata skor **4,00**. Kemampuan guru melakukan kegiatan inti pembelajaran yang terdiri dari 35 komponen dengan rata-rata skor **3,91**. Dan kemampuan guru pada saat menutup pembelajaran dengan rata-rata skor **4,00**. Dari hasil observasi tersebut maka kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 mengalami peningkatan dengan rata-rata skor **3,86** dikategorikan **sangat baik**.

Tabel. 18
Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Skor
		Siklus II (<i>Pertemuan 1</i>)
1.	Pra Pembelajaran	3,50
2.	Membuka Pembelajaran	4,00
3.	Kegiatan Inti Pembelajaran	3,91
4.	Penutup	4,00
Skor Rata-rata IPKG 2 =		3,86

Hasil belajar siswa pada proses pembelajaran matematika dengan menggunakan metode resitasi pada siklus II pertemuan 2 mengalami peningkatan. Dari hasil diatas terlihat bahwa nilai yang diperoleh oleh siswa mengalami peningkatan dengan kategori sangat baik untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Data hasil belajar ketuntasan siswa pada siklus II pertemuan 2 adalah sebagai berikut

Tabel. 19
Data Hasil Belajar Ketuntasan KKM Siswa Pada Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nilai Siswa	KKM		Keterangan
			Tuntas	Belum Tuntas	
1	Alia	100	√		
2	Leila Andriani Laras	75	√		
3	Putri Sari	100	√		
4	Peri	80	√		
5	Wiwin	100	√		
6	Rikho	75	√		
7	Reno	100	√		
8	Virgin Zeefanya. H.B	100	√		
Jumlah		730	8		
Rata –rata		91,25			
Persentase		91,25%			
KKM		60			

Dari hasil pengamatan pelaksanaan siklus II pertemuan 2 hasil belajar siswa mengalami peningkatan sehingga hasil belajar siswa dikategorikan **sangat baik** maka pembelajaran matematika tuntas.

Pembahasan

Perkembangan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika pada materi “menentukan KPK dan FPB dari dua bilangan” dengan menggunakan metode resitasi di kelas V Sekolah Dasar Negeri 38 Susuan, Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak. Selama melaksanakan penelitian tindakan kelas mengalami peningkatan. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan pertemuan awal (Baseline), Siklus I pertemuan 1 dan 2. Dilanjutkan siklus 2 pertemuan 1 dan 2. Pertemuan awal (baseline) dilakukan 30 Agustus 2015, kemudian siklus I pertemuan 1, dilakukan 1 September 2015, dilanjut siklus I pertemuan 2 dilakukan 3 September 2015, dan siklus II pertemuan 1 dilakukan 7 September 2015, dan siklus II pertemuan 2 dilakukan 10 September 2015, keberhasilan dalam proses mengajar tidak terlepas dari kesiapan guru.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang dilakukan oleh guru kolaborator tentang kemampuan guru merencanakan pembelajaran pada baseline, siklus I pertemuan 1 dan 2 serta siklus II pertemuan 1 dan 2, dengan rincian pertemuan awal (baseline) skor rata-rata 1,50 pada siklus I pertemuan 1 skor rata 2,27 dan siklus I pertemuan 2 skor rata-rata 3,00, kemampuan guru merencanakan pembelajaran mengalami peningkatan dengan skor rata-rata dengan kategori cukup

Tabel. 21
Rekapitulasi Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Skor		
		Baseline	Siklus I pert 1	Siklus I pert 2
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran	1,00	2,00	3,00
B	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	1,50	2,25	3,00
C	Pemilihan Sumber Belajar Media Pembelajaran	1,67	2,33	3,00
D	Skenario / Kegiatan Pembelajaran	2,00	2,75	3,00
E	Penilaian Hasil Observasi Siswa	1,33	2,00	3,00
Skor Rata-rata IPKG 1 =		1,50	2,27	3,00

Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada pertemuan awal (baseline) skor rata-rata **1,80** pada siklus I pertemuan 1 skor rata **2,39** dan siklus I pertemuan 2 skor rata-rata **3,00** kemampuan guru melaksanakan pembelajaran mengalami peningkatan dengan skor rata-rata dengan kategori **baik**

Tabel. 22
Rekapitulasi Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Skor		
		Baseline	Siklu I pert 1	Siklus I pert 2
1.	Pra Pembelajaran	2,00	2,25	3,00
2.	Membuka Pembelajaran	2,00	2,00	3,00
3.	Kegiatan Inti Pembelajaran	1,51	2,32	3,00
4.	Penutup	1,67	3,00	3,00
Skor Rata-rata IPKG 2 =		1,80	2,39	3,00

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang dilakukan oleh guru kolaborator tentang kemampuan guru merencanakan pembelajaran pada pertemuan siklus II pertemuan 1 skor rata-rata **3,20** serta siklus II pertemuan 2 skor rata-rata **3,75** kemampuan guru merencanakan pembelajaran mengalami peningkatan dengan skor rata-rata dengan kategori sangat baik

Tabel. 23
Rekapitulasi Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Skor	
		Siklus II Pert 1	Siklus II pert 2
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3,00	3,33
2.	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	3,00	3,50
3.	Pemilihan Sumber Belajar Media Pembelajaran	3,00	3,67
4.	Skenario / Kegiatan Pembelajaran	4,00	4,00
5.	Penilaian Hasil Observasi Siswa	3,00	4,00
Skor Rata-rata IPKG 1 =		3,20	3,70

Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada pertemuan siklus II pertemuan 1 skor rata **3,37** dan siklus II pertemuan 2 skor rata-rata **3,86** kemampuan guru melaksanakan pembelajaran mengalami peningkatan dengan skor rata-rata dengan kategori **sangat baik**

Tabel. 24
Rekapitulasi Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Skor	
		Siklu II pert 1	Siklu II pert 2
1.	Pra Pembelajaran	3,00	3,50
2.	Membuka Pembelajaran	4,00	4,00
3.	Kegiatan Inti Pembelajaran	3,14	3,91
4.	Penutup	3,33	4,00
Skor Rata-rata IPKG 2 =		3,37	3,86

Tabel. 25
Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Baseline		Nilai	Siklus I		Nilai	Siklus II	
			T	B T		T	B T		T	B T
1	Alia	30		√	72,5	√		100	√	
2	Leila Andriani Laras	35		√	60	√		75	√	
3	Putri Sari	10		√	57,5		√	100	√	
4	Peri	20		√	47,5		√	80	√	
5	Wiwin	40		√	72,5	√		100	√	
6	Rikho	20		√	40		√	75	√	
7	Reno	70	√		100	√		100	√	
8	Virgin Zeefanya. H.B	80	√		82,5	√		100	√	
Jumlah		305	2	6	532,5	5	3	730	8	
Rata –rata		30,13			66,56			91,25		
Persentase		30,13%			66,56%			91,25%		
KKM		60			60			60		

Hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika menggunakan metode resitasi di kelas V Sekolah Dasar Negeri 38 Susuan, Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak. Mengalami peningkatan Pada Pertemuan awal (baseline) skor rata-rata 30,13 % Siklus I skor rata-rata 66,56% Siklus II skor rata-rata 91,25%

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan (1) Hasil kemampuan guru merencanakan pembelajaran matematika menggunakan metode resitasi pada pertemuan awal (baseline) skor rata-rata **1,50** (2) Hasil kemampuan guru melaksanakan pembelajaran matematika menggunakan metode resitasi pada pertemuan awal (baseline) skor rata-rata **1,80** (3) Hasil kemampuan guru merencanakan pembelajaran matematika menggunakan metode resitasi pada siklus I skor rata-rata **3,00** (4) Hasil kemampuan guru melaksanakan pembelajaran matematika menggunakan metode resitasi pada siklus I skor rata-rata **3,00** (5) Hasil kemampuan guru merencanakan pembelajaran matematika menggunakan metode resitasi pada siklus II skor rata-rata **3,70** (6) Hasil kemampuan guru melaksanakan pembelajaran matematika menggunakan metode resitasi pada siklus II skor rata-rata **3,86** Dari hasil tersebut membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan **91,25**

Saran

Berdasarkan kesimpulan dapat disarankan sebagai berikut. (1) Pemilihan metode dan media pembelajaran dapat menentukan keberhasilan hasil belajar siswa. (2) Perencanaan pembelajaran dan kesiapan guru dalam merencana dan

melaksanakan pembelajaran harus mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran (3) Penggunaan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Disarankan kepada guru supaya dapat menggunakan metode resitasi dalam proses kegiatan pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Suharsimi, Arikunto, Suharjono, Supardi (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara
- N. Ardi Setyanto. (2014). *Paduan Sukses Komunikasi Belajar Mengajar*. Yogyakarta, Diva Pressindo
- Karso. (2009). *Pendidikan Matematika I*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Asep Jihad, Abdui Haris (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo
- BSNP, KTSP.(2006). Jakarta : Depdiknas
- Tim Bina Karya Guru. (2007). *Terampil Berhitung Matematika Kelas V SD*. Jakarta : Erlangga.
- Marthen Karginan, Taofik Hidayat. (2013). *Matematika Berbasis Karakter Bangsa Untuk Kelas V SD/MI*. Bandung : Srikandi Empat Widya Utama.
- Slamento. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya.
- Nyimas Aisyah, (2007). *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.
- Hasan Alwi. (2007) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Subryabrata. S. (1991) *Metodelogi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Press.
- Nana Sudjana (2010) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk, (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Nana Syaodih Sukmadinata, (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.